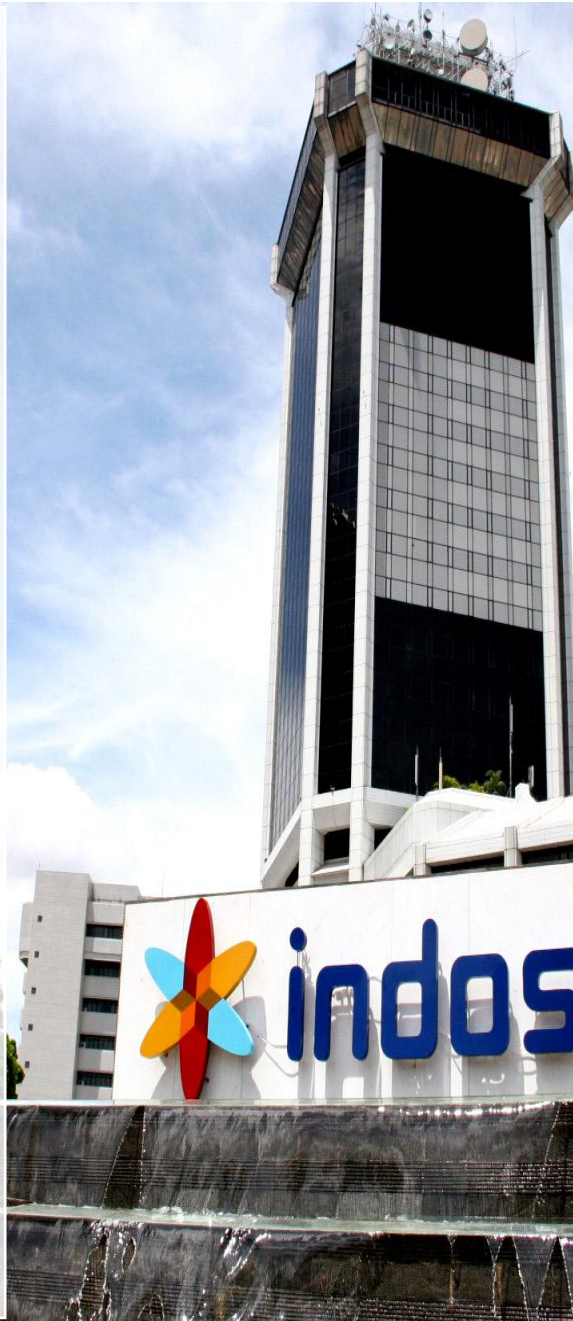


Investor Memo

9B 2013

7 November 2013



Kode

IDX : ISAT

Kapitalisasi Pasar

(Pada 30 September 2013)
Rp22,55 triliun

Saham Diterbitkan

5.433.933.500

Harga Saham (IDX:ISAT)

(Pada 30 September 2013) Rp4.150
Tertinggi/Terendah (sembilan bulan)
Rp7.200/Rp4.000

Struktur pemegang Saham

(Pada 30 September 2013)

Ooredoo Asia (sebelumnya disebut Qtel Asia)	65,00%
Republik Indonesia	14,29%
Skagen AS	5,46%
Publik	15,25%

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS

1 US\$ = Rp11.613 (30 September 2013)

Peringkat Perusahaan dan Obligasi (30 September 2013)

Moody's	: Stable Outlook
	: Ba1
S&P	: Stable Outlook
	: BB+
Fitch	: Stable Outlook
	: BBB
	: AAA (idn)
Pefindo	: Stable Outlook
	: ^{id} AA+/Local Currency Debt
	: AA+(_{sy})/Local Sukuk Ijarah

Investor Relations
PT Indosat Tbk - Indonesia
Ph: +62 21 30442615 / 30003001
Fax: +62 21 30003757
E-mail: investor@indosat.com
<http://www.indosat.com>

Dokumen ini bukan penawaran penjualan sekuritas di Amerika Serikat. Sekuritas tidak boleh ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa registrasi atau pengecualian dari registrasi. Penawaran publik sekuritas yang dibuat di Amerika Serikat akan dilakukan melalui prospektus yang diperoleh dari Perusahaan dan berisi keterangan rinci mengenai Perusahaan dan manajemen, serta laporan keuangan. Perusahaan tidak berencana mendaftarkan penawaran di Amerika Serikat.

Dokumen ini mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan diperlakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

Informasi keuangan yang tersaji dalam dokumen ini berdasarkan laporan keuangan interim konsolidasian Indosat menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Perusahaan membukukan 9,4% pertumbuhan pendapatan konsolidasian, dan
3,9% pertumbuhan tahunan EBITDA**

Ikhtisar Pencapaian

Pendapatan usaha konsolidasian tumbuh sebesar 9,4% pada periode yang berakhir 30 September 2013 dibandingkan dengan tahun yang lalu. Pertumbuhan ini disebabkan oleh pertumbuhan Pendapatan Selular sebesar 7,6%, yang utamanya didukung oleh peningkatan pendapatan data.

Pendapatan Data Tetap terus mengalami pertumbuhan yang baik sebesar 17,9% dibandingkan periode yang sama tahun lalu disebabkan meningkatnya pendapatan dari layanan konektivitas (seperti MPLS, Transponder, DPLC, IPLC) dan layanan internet. Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap) mengalami peningkatan sebesar 17,1% yang utamanya disebabkan peningkatan trafik *incoming* SLI.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal sebesar Rp7.877,6 miliar pada tahun ini difokuskan untuk modernisasi jaringan, ekspansi kapasitas dan cakupan wilayah untuk mendukung pertumbuhan dalam permintaan layanan data, serta pengembangan sistem penunjang operasional.

Ringkasan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2013 dan 2012 (dalam miliar Rupiah)

	9B 2013	9B 2012***	% Perubahan
Pendapatan Usaha	17.799,3	16.275,4	9,4
- Selular	14.479,7	13.455,5	7,6
- Data Tetap	2.432,9	2.062,7	17,9
- Telekomunikasi Tetap	886,7	757,2	17,1
Laba Usaha	1.520,8	2.737,3	(44,4)
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	(1.766,2)	475,7	(471,3)
EBITDA*	7.966,3	7.671,0	3,9

* EBITDA (pendapatan sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, pengeluaran barang modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat difafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan laba bersih sesuai dengan PSAK, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan PSAK. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain. Termasuk reklasifikasi sebagian porsi beban lain-lain ke beban umum dan administrasi.

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian per 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 (dalam miliar Rupiah)

	9B 2013	FY 2012	% Perubahan
Total Aset	54.372,5	55.225,1	(1,5)
Total Liabilitas	36.845,3	35.829,7	2,8
Total Ekuitas**	17.527,2	19.395,4	(9,6)
Total Hutang	22.241,1	21.988,3	1,1
Kewajiban Sewa Pembiayaan	3.793,0	3.374,1	12,4

** termasuk kepentingan non-pengendali.

Rasio-rasio Keuangan per 30 September 2013 dan 2012

	Formula	9B 2013	9B 2012***
Marjin EBITDA	EBITDA/Pendapatan Usaha	44,8	47,1
Tingkat Pengembalian Bunga****	EBITDA/Beban Bunga	6,5	5,9
Total Hutang terhadap Ekuitas	Total Hutang/Total Ekuitas	1,5	1,3
Total Hutang terhadap EBITDA	Total Hutang/Total EBITDA	2,4	2,5

*** Setelah pengaruh penyajian kembali laporan keuangan 30 September 2012.

**** Dihitung dengan menggunakan EBITDA dan beban bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 (setelah disajikan kembali).

**SEMBILAN BULAN TAHUN 2013
HASIL OPERASIONAL DAN KEUANGAN**

PT Indosat Tbk (“Indosat” atau “Perusahaan”) mengumumkan laporan keuangan interim konsolidasian untuk sembilan bulan tahun 2013 (“9B 2013”). Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2013	9B 2012***	%Perubahan	TW3 2013	TW2 2013	%Perubahan
Pendapatan	17.799,3	16.275,4	9,4	6.091,2	5.919,9	2,9
- Selular	14.479,7	13.455,5	7,6	4.907,9	4.820,5	1,8
- Data Tetap	2.432,9	2.062,7	17,9	832,9	819,7	1,6
- Telepon Tetap	886,7	757,2	17,1	350,4	279,7	25,3
Beban	16.278,5	13.538,1	20,2	5.764,3	5.289,3	9,0
Laba Usaha	1.520,8	2.737,3	(44,4)	326,9	630,6	(48,2)
Beban Lain-lain - Bersih	(3.722,4)	(2.139,4)	74,0	(2.318,7)	(791,0)	193,1
Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Pada Pemilik Perusahaan	(1.766,2)	475,7	(471,3)	(1.535,1)	(160,1)	859,4

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN

Pendapatan tercatat sebesar Rp17.799,3 miliar pada 9B 2013, meningkat sebesar Rp1.523,9 miliar atau 9,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Layanan Selular, Data Tetap, dan Telepon Tetap Indosat masing-masing memberikan kontribusi sebesar 81%, 14% dan 5% terhadap pendapatan usaha konsolidasian pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013.

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 7,6% pada 9B 2013, disebabkan peningkatan pemakaian data, VAS dan interkoneksi.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 17,9% dibandingkan tahun sebelumnya, utamanya disebabkan meningkatnya layanan Internet dan layanan *Leased Circuit* terkait proyek – proyek pemerintah dan swasta.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** meningkat sebesar 17,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan meningkatnya pendapatan SLI sebagai akibat meningkatnya trafik *incoming* yang diimbangi dengan penurunan pendapatan FWA sebagai akibat penurunan pelanggan FWA.

Beban sebesar Rp16.278,5 miliar di 9B 2013, meningkat sebesar Rp2.740,4 miliar atau 20,2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan ini utamanya diakibatkan peningkatan beban jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, beban umum dan administrasi, serta beban pemasaran.

- **Beban Jasa Telekomunikasi:** meningkat sebesar Rp925,4 miliar atau 14,3% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai akibat dari meningkatnya beban interkoneksi dan meningkatnya kewajiban pembayaran kepada pemerintah terkait dengan biaya hak penggunaan frekuensi dan izin spektrum 3G. Biaya akses Blackberry dan implementasi peraturan baru mengenai interkoneksi SMS juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan ini.
- **Beban Penyusutan dan Amortisasi:** meningkat sebesar Rp819,4 miliar atau 14,2% dibandingkan 9B 2012, disebabkan perubahan dalam taksiran masa manfaat peralatan selular dari 10 tahun menjadi 8 tahun semenjak bulan September 2012, dan kenaikan depresiasi dari bertambahnya aset sewa pembiayaan.
- **Beban Karyawan:** meningkat sebesar Rp157,3 miliar atau 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan adanya peningkatan dalam jumlah karyawan, serta beban gaji dan bonus, dan peningkatan beban jaminan kesehatan masa pensiun.
- **Beban Pemasaran:** meningkat sebesar Rp2,9 miliar atau 0,4% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan beban iklan dan beban loyalitas pelanggan.
- **Beban Umum dan Administrasi:** meningkat sebesar Rp143,0 miliar atau 32,2% dibandingkan tahun sebelumnya, yang utamanya disebabkan oleh peningkatan biaya jasa profesional.

Beban lain-lain - bersih: meningkat sebesar Rp1,583,0 miliar atau 74,0% dibandingkan periode sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan rugi nilai tukar mata uang - bersih, peningkatan beban pendanaan dan penurunan pendapatan bunga, diimbangi oleh peningkatan laba perubahan nilai wajar derivatif - bersih.

- **Rugi Selisih Kurs - Bersih:** Indosat mencatat rugi bersih atas selisih kurs pada 9B 2013 sebesar Rp2.351,2 miliar dibandingkan rugi bersih sebesar Rp668,4 miliar pada 9B 2012 yang disebabkan oleh penurunan nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

- **Beban Pendanaan:** meningkat sebesar Rp87,7 miliar atau 5,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai akibat dari peningkatan beban bunga atas kewajiban sewa pembiayaan yang lebih besar, terutama dari transaksi penjualan dan penyewaan kembali 2.500 menara telekomunikasi.
- **Pendapatan Bunga:** menurun sebesar Rp5,5 miliar atau 6,3% dibandingkan tahun sebelumnya, sebagai dampak dari turunnya saldo rata-rata kas.
- **Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih:** meningkat sebesar Rp193,0 miliar atau sebesar 781,4% dibanding 9B 2012 sebagai akibat depresiasi Rupiah terhadap US\$.

Rugi Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan: meningkat sebesar 471,3% dibandingkan 9B 2012 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya rugi selisih kurs (251,8%) dan meningkatnya beban penyusutan dan amortisasi (14,2%) sebagai akibat perubahan masa manfaat peralatan selular.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2013	FY 2012	% Perubahan
Total Aset	54.372,5	55.225,1	(1,5)
Total Liabilitas	36.845,3	35.829,7	2,8
Total Ekuitas	17.527,2	19.395,4	(9,6)

Total aset turun 1,5% menjadi Rp54.372,5 miliar.

Total liabilitas naik 2,8% menjadi Rp36.845,3 miliar.

Total ekuitas turun 9,6% menjadi Rp17.527,2 miliar.

- Aset lancar menurun sebesar 21,2% menjadi Rp6.548,2 miliar, terutama karena menurunnya kas dan setara kas, akibat adanya pembayaran hutang jangka panjang dan obligasi, serta penurunan biaya frekuensi dan perijinan dibayar di muka akibat amortisasi.
- Aset tidak lancar meningkat sebesar 1,9% menjadi Rp47.824,3 miliar utamanya diakibatkan penambahan aset yang diimbangi oleh peningkatan akumulasi depresiasi sebagai akibat perubahan umur ekonomis perangkat selular.
- Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 19,4% menjadi Rp13.148,2 miliar sebagai dampak bertambahnya pinjaman jangka pendek dari penarikan fasilitas RCF, meningkatnya hutang pengadaan dan peningkatan pendapatan yang belum diakui sebagai akibat peningkatan *reload*.
- Liabilitas jangka panjang turun sebesar 4,5% menjadi Rp23.697,1 miliar, sebagai dampak penurunan hutang jangka panjang dan obligasi akibat pembayaran hutang tersebut.

Arus Kas dan Pengeluaran Barang Modal

Indikator Utama (dalam miliar Rupiah)	9B 2013	9B 2012	% Perubahan
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.052,6	6.408,7	25,7
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(7.682,0)	(1.661,0)	362,5
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.891,5)	(2.668,4)	(29,1)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(87,2)	44,5	(296,0)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.608,1)	2.123,8	(175,7)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.917,2	2.224,2	76,1
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.309,1	4.348,0	(46,9)

Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi meningkat sebesar 362,5% dikarenakan meningkatnya pembayaran hutang pengadaan untuk pengadaan aset tetap.

Pengeluaran kas untuk pengeluaran barang modal pada 9B 2013 sebesar Rp7.877,6 miliar, naik sebesar 76,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari jumlah ini, sekitar 86,5% dialokasikan bagi jasa selular utamanya untuk mendukung permintaan layanan data. Sisanya dialokasikan untuk pengadaan barang modal untuk telepon tetap, data tetap, infrastruktur dan IT.

STATUS HUTANG

Per tanggal 30 September 2013, total hutang Indosat meningkat sebesar 1,8% dibandingkan dengan tanggal 30 September 2012 karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Pembayaran yang dilakukan dalam periode tersebut adalah pelunasan Pinjaman Sindikasi US\$ sebesar US\$193,5 juta, pelunasan pinjaman GSI sebesar US\$50,0 juta, pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar US\$45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar US\$20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar US\$4,1 juta, pelunasan Obligasi VI seri A sebesar Rp760,0 miliar, pelunasan Sukuk Ijarah Indosat III

sebesar Rp570,0 miliar dan pelunasan obligasi Indosat II seri B sebesar Rp200,0 miliar. Penambahan hutang dalam periode yang sama adalah penarikan bersih fasilitas RCF Mandiri sebesar Rp1,5 triliun, penarikan bersih fasilitas RCF BCA sebesar Rp800,0 miliar serta penarikan bersih fasilitas RCF BSMI sebesar Rp650,0 miliar.

Total Hutang: Per tanggal 30 September 2013, Perusahaan memiliki hutang kotor termasuk kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp26.225,1 miliar. Perusahaan memiliki fasilitas lindung nilai sebesar US\$175,0 juta atau 18,5% dari total obligasi dan pinjaman Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Posisi kas Perusahaan per tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp2.309,1 miliar dengan hutang bersih sebesar Rp23.916,0 miliar. Komposisi hutang Indosat sebagai berikut:

Proporsi Hutang (Jumlah pokok)	9B 2013	9B 2012	% Perubahan
Pinjaman Rp. (miliar)	3.650,0	700,0	421,4
Pinjaman USD (juta)	294,0	606,6	(51,5)
Obligasi Rp. (miliar)	7.820,0	9.350,0	(16,4)
Obligasi USD (juta)	650,0	650,0	0,0

Total hutang jatuh tempo: dalam kurun waktu 12 bulan, Perusahaan memiliki utang yang menjadi jatuh tempo sebesar Rp4.630,0 miliar dan US\$69,2 juta. Jatuh tempo rata-rata hutang adalah 4,7 tahun pada 30 September 2013.

KINERJA OPERATIONAL

Selular

Indikator Utama	Tahunan			Triwulanan		
	9B 2013	9B 2012	%Perubahan	TW3 2013	TW2 2013	%Perubahan
Pelanggan - Pasca Bayar (juta)	0,8	0,7	14,4	0,8	0,7	10,3
Pelanggan - Pra Bayar (juta)	53,0	54,8	(3,2)	53,0	55,8	(4,9)
Jumlah Pelanggan (juta)	53,8	55,5	(3,0)	53,8	56,5	(4,7)
ARPU (Pasca Bayar) (Rp. Ribu)	174,2	192,2	(9,4)	165,3	181,2	(8,8)
ARPU (Pra Bayar) (Rp. Ribu)	25,7	25,2	2,0	26,7	25,5	4,6
ARPU (Gabungan) (Rp Ribu)	27,5	27,2	1,1	28,5	27,3	4,1
MoU	94,3	102,2	(7,7)	95,9	92,0	4,3
ARPM	131,6	129,4	1,7	133,4	135,6	(1,6)

Perusahaan mengakhiri 9B 2013 dengan basis pelanggan selular sebesar 53,8 juta, menurun sebesar 3,0% atau sebesar 1,7 juta pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya.

Rata-rata pendapatan bulanan per pelanggan (ARPU) untuk pelanggan selular pada TW3 2013 yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar Rp28,5 ribu, mengalami peningkatan sebesar 4,1% dibandingkan periode TW2 2013. ARPU pada 9B 2013 juga meningkat terhadap ARPU pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Rata-rata menit pemakaian (MOU) per pelanggan turun menjadi 94,3 menit (turun 7,7% dibandingkan 9B 2012).

Rata-rata pendapatan per menit (ARPM) naik menjadi sebesar Rp131,6 (naik sebesar 1,7% dibandingkan 9B 2012) dalam kompetisi yang terus berlanjut.

Fixed Data (MIDI)

Indikator Utama	Unit	9B 2013	9B 2012	%Perubahan
Indosat				
International High Speed Leased Circuit	Mbps	47.172	26.685	76,8
Domestic High Speed Leased Circuit	Mbps	111.573	31.114	258,6
Transponder	Mhz	1.030	1.013	1,7
IPVPN	Mbps	3.698	2.544	45,4
Internet	Mbps	43.048	17.306	148,7
Frame Relay	Mbps	4	4	0,0
Lintasarta				
High Speed Leased Line	64Kbps	2.665.683	1.425.835	87,0
Frame Relay	64Kbps	112.337	167.234	(32,8)
VSAT	64Kbps	111.664	121.073	(7,8)
IPVPN	64Kbps	854.336	683.442	25,0
IM2				
Internet Dial Up	User	4.066	4.770	(14,8)
Internet Dedicated	Link	677	641	5,6
IPVPN	Link	339	338	0,3

Proyek e-KTP dan tingginya permintaan jasa satelit transponder telah berkontribusi besar dalam pertumbuhan Data Tetap. Penurunan Frame Relay dan VSAT masing – masing diakibatkan oleh perpindahan ke IPVPN dan / atau ke jaringan terrestrial lain di perkotaan.

KEGIATAN PEMASARAN

Selular

- Dobel 1000 Berkah**
 Sebagai kelanjutan dari promo Ramadhan 1000 Berkah setelah lebaran, pada tanggal 20 Agustus 2013, Indosat meluncurkan program Dobel 1000 Berkah, dimana dengan isi ulang mulai Rp10K, pelanggan akan mendapatkan gratis 1000 menit telepon dan 1000 SMS untuk sesama Indosat, serta gratis akses internet hingga 2000 MB. Semua bonus berlaku sampai 5 hari dengan melalui registrasi.
- IM3 Play**
 IM3 Play adalah paket terbaru dari IM3, terdiri dari dua paket, IM3 Gratis 4.8GB / Bulan dan IM3 Gratis Nelpon & SMS. Diluncurkan pada tanggal 5 September 2013, program ini menawarkan akses internet gratis tanpa syarat untuk media sosial dan *chatting* hingga 4,8GB per bulan, dan gratis 250 SMS sesama Indosat serta 30 SMS ke lain operator setelah mengirim 5 SMS (Rp199/SMS). Pelanggan juga dapat menikmati gratis telpon sesama Indosat setelah melakukan 1 menit panggilan.
- Indosat Super Internet**
 Indosat Super Internet adalah paket data *add-on* untuk produk paskabayar dan prabayar (IM3 and Mentari) Indosat. Dengan mulai dari Rp2K, program ini menawarkan akses internet hingga 4,2Mbps dengan kuota hingga 14GB. Khusus untuk Bali, kecepatan dapat mencapai 42 Mbps dalam jaringan 3G U900. Diluncurkan tanggal 19 September 2013, program ini tidak hanya menawarkan dua paket, kuota dan *unlimited*, namun juga menawarkan paket tambahan sebagai sebuah solusi bagi pelanggan yang telah terdaftar ketika telah mencapai kuota.

JARINGAN-JARINGAN

Jaringan Selular (GSM). Perusahaan telah mengoperasikan 23.207 BTS pada 30 September 2013, termasuk BTS 2G dan 3G atau menambah 1.565 BTS dibandingkan tahun lalu.

Pengeluaran barang modal yang signifikan berfokus pada modernisasi jaringan dan kesiapan layanan data, cakupan daerah serta kapasitas untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang tengah berjalan.

Indikator Utama		Tahunan		
		9B 2013	9B 2012	Tambahan
Base Transceiver Stations (BTS)	2G	18.214	17.211	1.003
	3G	4.993	4.431	562
Base Station Controllers (BSC)		386	355	31
Mobile Switching Centers (MSC)		74	74	0

Jaringan Telekomunikasi Tetap Nirkabel (CDMA). Pada tanggal 30 September 2013, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 1.563 BTS, 37 BSC dan 8 MSC.

PERKEMBANGAN TERKINI

Pada tanggal 19 September 2013, Indosat secara resmi meluncurkan jaringan UMTS 900Mhz + 2100 MHz di Bali dan menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan dengan menawarkan kecepatan akses internet hingga 42 Mbps. Pada tanggal 26 September 2013, berkenaan dengan kegiatan APEC, Indosat meluncurkan Kartu Indosat APEC, yang menawarkan kuota data hingga 6GB dengan kecepatan hingga 42Mbps.

Dalam kegiatan ini, Indosat juga menjadi satu-satunya operator telekomunikasi yang menyediakan layanan VDN (*Video Distribution Network*), menyediakan layanan *broadcasting*, mini studio dan fasilitas *live report* bagi seluruh awak media dari seluruh dunia.

Pada tanggal 9 Oktober 2013, Indosat berhasil menyelesaikan proses migrasi blok 3G, lebih awal dari target yang ditetapkan pemerintah pada tanggal 27 Oktober 2013. Dengan demikian, Indosat sebagai penyelenggara seluler pada pita frekuensi radio 2,1 GHz, telah berhasil menyelesaikan seluruh proses tahapan Migrasi 3G dari blok 8 (pita frekuensi 1955-1960 MHz berpasangan dengan frekuensi 2145-2150 MHz) ke blok 6 (pita frekuensi 1945-1950 MHz berpasangan dengan frekuensi 2135-2140 MHz) di seluruh propinsi cakupan operasional jaringan 3G Indosat secara nasional.

Proses migrasi 3G dilakukan Indosat sesuai dengan Peraturan Menteri Kominfo No. 19 Tahun 2013 tentang Mekanisme dan Tahapan Pemindahan Alokasi Pita Frekuensi Radio pada Penataan Menyeluruh Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz. Penataan 3G ini tidak terlepas dari kegiatan seleksi 3G yang telah berhasil dilaksanakan pemerintah pada tanggal 5 Maret 2013 lalu. Penataan menyeluruh pita frekuensi radio 2,1 GHz dilaksanakan dalam rangka mendapatkan alokasi pita frekuensi radio berdampingan (*contiguous*) bagi setiap penyelenggara jaringan bergerak seluler IMT-2000 pada pita frekuensi radio 2,1 GHz.

Tentang Indosat

Indosat adalah operator penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular, fixed line, komunikasi data dan internet. Di semester pertama 2013, perusahaan memiliki 56,5 juta pelanggan selular melalui berbagai merek layanan antara lain Indosat IM3, Indosat Mentari dan Indosat Matri.. Indosat mengoperasikan layanan SLI melalui kode akses 001, 008 dan Flatcall 01016. Perusahaan juga menawarkan layanan solusi korporat yang didukung oleh jaringan telekomunikasi terintegrasi di seluruh Indonesia. Indosat adalah anak perusahaan dari Ooredoo. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Indonesia (ID.:ISAT).

LAMPIRAN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
 Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2013 Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2012
 (Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September		Pertumbuhan (1) (%)
	2013	2012	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN			
Selular	14.479,7	13.455,5	7,6
Multimedia, Komunikasi Data, Internet (Data Tetap)	2.432,9	2.062,7	17,9
Telekomunikasi Tetap	886,7	757,2	17,1
JUMLAH PENDAPATAN	17.799,3	16.275,4	9,4
BEBAN			
Beban jasa telekomunikasi	7.387,7	6.462,3	14,3
Penyusutan dan amortisasi	6.605,0	5.785,6	14,2
Karyawan	1.209,8	1.052,5	14,9
Pemasaran	649,2	646,3	0,4
Umum dan administrasi	586,3	443,3	32,2
Laba penjualan menara (termasuk amortisasi laba penjualan dan sewa kembali menara yang ditangguhkan)	(105,8)	(1.150,8)	(90,8)
Laba selisih kurs - bersih	(39,1)	(26,5)	47,5
Lain - lain - bersih	(14,6)	325,4	(104,5)
BEBAN BERSIH	16.278,5	13.538,1	20,2
LABA USAHA	1.520,8	2.737,3	(44,4)
Laba (Rugi) Perubahan Nilai Wajar Derivatif - bersih	168,3	(24,7)	781,4
Pendapatan Bunga	82,0	87,5	(6,3)
Rugi Selisih Kurs - bersih	(2.351,2)	(668,4)	251,8
Beban Pendanaan	(1.621,5)	(1.533,8)	5,7
Bagian Rugi dari Entitas Anak	(0,0)	-	100,0
BEBAN LAIN-LAIN- BERSIH	(3.722,4)	(2.139,4)	(74,0)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.201,6)	597,9	(468,2)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	526,2	(54,0)	1.074,4
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(90,8)	(68,2)	33,3
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	(1.766,2)	475,7	471,3

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 30 September 2013 dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	30 September 2013	31 Desember 2012	Pertumbuhan (1) (%)
	Rp	Rp	
ASET			
Aset Lancar	6.548,2	8.308,8	(21,2)
Aset Tidak Lancar	47.824,3	46.916,3	1,9
JUMLAH ASET	54.372,5	55.225,1	(1,5)
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	13.148,2	11.015,8	19,4
Liabilitas Jangka Panjang	23.697,1	24.813,9	(4,5)
JUMLAH LIABILITAS	36.845,3	35.829,7	2,8
JUMLAH EKUITAS	17.527,2	19.395,4	(9,6)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	54.372,5	55.225,1	(1,5)

(1) Persentase dapat berubah karena pembulatan.

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2013
Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun 2012
(Disajikan dalam Miliar Rupiah)

Uraian	2013	2012
	Rp	Rp
Kas Bersih yang Diperoleh dari Kegiatan Usaha	8.052,6	6.408,7
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Investasi	(7.682,0)	(1.661,0)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan	(1.891,5)	(2.668,4)
Pengaruh Perubahan Kurs Bersih dari Kas dan Setara Kas	(87,2)	44,5
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.608,1)	2.123,8
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.917,2	2.224,2
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.309,1	4.348,0

HUTANG JANGKA PANJANG DAN OBLIGASI

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Indosat			
Obligasi Rupiah (Miliar Rupiah)			
Obligasi V	2.600	2014 & 2017	Seri A Tetap 10,2% per tahun dan Seri B Tetap 10,65% per tahun
Obligasi VI	320	2015	Seri B Tetap 10,8% per tahun
Obligasi VII	1.300	2014 & 2016	Seri A Tetap 11,25% per tahun dan Seri B Tetap 11,75% per tahun
Obligasi VIII	2.700	2019 & 2022	Seri A Tetap 8,625% per tahun dan Seri B Tetap 8,875% per tahun
Obligasi Dolar AS (Juta Dolar AS)			
Guaranteed Notes - 2020	650	2020	Tetap 7,375% per tahun
Obligasi Syariah (Miliar Rupiah)			
Sukuk Ijarah II	400	2014	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp10,20 dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah IV	200	2014 & 2016	Cicilan Imbalan Ijarah berturut-turut sebesar Rp0,79 dan Rp5,05 untuk Seri A dan B dibayar secara kuartal
Sukuk Ijarah V	300	2019	Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp6,47 dibayar secara kuartal
Pinjaman Rupiah (Miliar Rupiah)			
RCF - BCA	1.500	2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - Mandiri	1.500	2012 Dapat diperpanjang hingga 2014	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,75% per tahun
RCF - BSMI	650	2015	Tingkat bunga mengambang 1 bulan JIBOR + 1,25% per tahun

Fasilitas	Jumlah	Jatuh Tempo	Tingkat Suku Bunga
Pinjaman Dolar AS (Juta Dolar AS)			
HSBC Perancis - Coface	94,31	2019	Tetap 5,69% per tahun
HSBC Perancis - Sinosure	26,52	2019	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 0,35% per tahun*
Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	14,19	2016	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 1,45% per tahun**
Pinjaman SEK	158,93	2016 & 2017	Tingkat bunga mengambang 6 bulan US LIBOR + 2,87% per tahun untuk US\$42,86; Tetap 4,26% per tahun untuk US\$77,50; Tetap 4,24% per tahun untuk US\$38,57

*Di-swap ke bunga tetap 4,82% per tahun

**Di-swap ke bunga tetap 5,42% per tahun

HUTANG JATUH TEMPO DALAM KURUN DUA BELAS BULAN (JUMLAH PENUH)

Jatuh Tempo	Fasilitas	Jumlah	
		US\$	Rp
TW4 2013	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A	7.142,857	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	4.285.714	
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027.775	
TW1 2014	RCF BCA		1.500.000.000.000
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071,429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	7.859.335 2.210.000	
TW2 2014	Obligasi V Seri A		1.230.000.000.000
	Sukuk Ijarah II		400.000.000.000
	RCF Mandiri		1.500.000.000.000
	Cicilan Fasilitas Pinjaman Komersial 9 Tahun	2.027,775	
	Cicilan Pinjaman SEK Tranche A Cicilan Pinjaman SEK Tranche C	7.142.857 4.285.714	
TW3 2014	Cicilan Pinjaman SEK Tranche B	11.071,429	
	Cicilan HSBC Perancis – Coface Cicilan HSBC Perancis – Sinosure	7.859.335 2.210.000	